

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
BERNUANSA *HALAQAH* PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPIT PLUS JAMI'ATUL MUSLIMIN KOTA DUMAI**

DISERTASI



Oleh:

JEENY RAHMAYANA

NIM: 1820090003

**PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
TAHUN 2025**

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
BERNUANSA *HALAQAH* PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPIT PLUS JAMI'ATUL MUSLIMIN KOTA DUMAI**

DISERTASI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Doktor Pendidikan Islam Pada
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang



Oleh:

JEENY RAHMAYANA

NIM: 1820090003

**PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
TAHUN 2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Disertasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan,

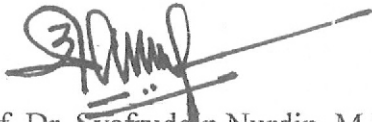


JEENY RAHMAYANA

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi yang berjudul **“Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Bernuansa Halaqah Pada Pendidikan Agama Islam di SMPIT Plus Jami’atul Muslimin Kota Dumai”**, yang ditulis oleh Jeeny Rahmayana, NIM 1820090003 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui ke sidang ujian Disertasi terbuka.

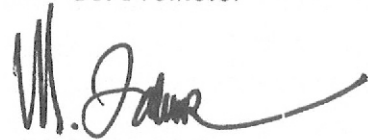
Promotor



Prof. Dr. Syafruddin Nurdin, M.Pd

Padang, Februari 2025

Co. Promotor



Dr. Muhammad Zalnur, MA

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Disertasi dengan judul: “Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Bernuansa *Halaqah* Pada Pendidikan Agama Islam di SMPIT Plus Jami'atul Muslimin Kota Dumai”, yang disusun oleh Jeeny Rahmayana, NIM 1820090003, program studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari tim penguji sidang terbuka (Promosi Doktor).

Disahkan di : Padang
Tanggal : 20 Februari 2025
Tim Penguji Sidang
Ujian Terbuka

Prof. Dr. Firdaus, M.Ag

Penguji 1 / Ketua

Dr. Juliana Batubara, M.Pd., Kons

Penguji 2 / Sekretaris

Prof. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.

Penguji 3

Prof. Dr. Duski Samad, M.Ag

Penguji 4

Prof. Dr. Remiswal, S.Ag., M.Pd

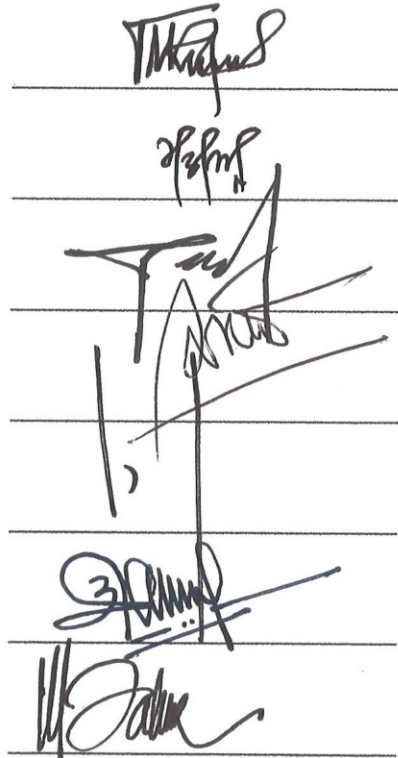
Penguji 5

Prof. Dr. Syafruddin Nurdin, M.Pd

Penguji 6

DR. Muhammad Zalnur, MA

Penguji 7



Mengetahui:

Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Firdaus, M.Ag

NIP. 197103011995031001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jeeny Rahmayana
NIM : 1820090003
Program Studi : S.3 Pendidikan Islam
Judul : Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Bernuansa
Halaqah Pada Pendidikan Agama Islam di SMPIT Plus
Jami'atul Muslimin Kota Dumai

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Prodi S.3 Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



JEENY RAHMAYANA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin dalam Disertasi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

- كتب - kataba
- فعل - fa‘ala
- ذكر - žukira

يذهب - yaḏhabu

سئل - suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى /	Fathah dan ya	ai	a dan i
و.... /	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى.... ا.... /	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى... /	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... /	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
- المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

- ربنا - rabbanā
- نزل - nazzala
- البر - al-birr
- نعم - nu'ima
- الحج - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata

sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون	- takhuzūna
--------	-------------

تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun

النوء - an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين	- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn. - Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.
فاوفوا الكيل والميزان	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna. - Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.
بسم الله مجرّها و مرسها	- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.
و لله على الناس حج البيت	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.
من استطاع اليه سبيلا	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد الا رسول	- Wa mā Muhammadun illā rasūl.
ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا	- Inna awwala baitin wudi‘a lin-nāsi
	lillaḏī Bi Bakkata mubārakan.
شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن	- Syahru Ramadāna al-laḏī unzila fīhi
	al-Qurānu.
ولقد راه بالفق المبين	- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.
الحمد لله رب العلمين	- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Jeeny Rahmayana, 1820090003. **“Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Bernuansa Halaqah Pada Pendidikan Agama Islam di SMPIT Plus Jami’atul Muslimin Kota Dumai”**. Disertasi Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2024.

Isu sentral dari penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan sebelumnya dalam proses pembelajaran yang ada di SMPIT Plus Jami’atul Muslimin kota Dumai belum mampu mengatasi masalah kurang maksimalnya hasil pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dapat dicapai untuk peserta didik. Ada upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa dengan model pembelajaran yang beragam. Namun hasilnya tetap saja belum maksimal seperti yang diinginkan. Oleh sebab itu peneliti mencoba menawarkan hasil penelitian terkait tentang pengembangan model pembelajaran kooperatif bernuansa halaqah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menghasilkan produk tentang: 1) Deskripsi pelaksanaan model pembelajaran kooperatif bernuansa halaqah pada pendidikan agama islam di SMPIT Muslimin kota Dumai, 2) Desain pengembangan model pembelajaran Kooperatif bernuansa halaqah Pada Pendidikan Agama Islam di SMPIT Muslimin kota Dumai, dan 3) Validitas, praktikalitas, dan efektifitas model kooperatif bernuansa halaqah pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) yang mengacu kepada model yang dikembangkan oleh Sivasailam Thiagarajan dkk. Prosedur pengembangan model tersebut menggunakan langkah *four D* (4D), yaitu mendefinisikan (*define*), merancang (*desain*), mengembangkan (*develop*), dan menyebarluaskan (*disseminate*). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, *Focus Group Discussion* (FGD), angket dan tes. Analisis data menggunakan teknik analisa kualitatif dan teknik analisa kuantitatif.

Temuan dalam penelitian ini adalah: 1) Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMPIT Muslimin kota Dumai masih monoton dalam penggunaan model pembelajaran. Hal dikarenakan minimnya pemahaman tentang model pembelajaran. 2) Model pembelajaran kooperatif bernuansa halaqah belum ada diterapkan dalam proses pembelajaran yang ada di SMPIT Plus Jami’atul Muslimin Dumai. 3) Produk model kooperatif bernuansa halaqah telah melalui uji validitas, uji praktikalitas, dan uji efektifitas.

Kata Kunci : *Pembelajaran, PAI, Kooperatif Bernuansa Halaqah.*

ABSTRACT

Jeeny Rahmayana, 1820090003. “**Development of Model Cooperative Learning by Halaqah Nuance on Islam Education at SMPIT Plus Jami’atul Dumai City**”. Dissertation Islamic Education Study Program Postgraduate of UIN Imam Bonjol Padang, 2024.

The central issue of this research is the model of learning used earlier in the learning process for SMPIT Plus Jami’atul Muslimin Dumai has not been able to solve the underprivileged problem of learning in the Islamic education class that can be achieved for students. There’s an effort by the teacher to improve the result of students’ studies with different models of learning. But the results still aren’t as maximum as they’d like them to be. Therefore researcher is trying to offer related research on the development of cooperative learning of model.

This study aims to describe and produce products, there are: 1) Description of the model of learning used in SMPIT Plus Jami’atul Muslimin Dumai, 2) Design for development a learning model based on cooperative learning of model by halaqah nuances, 3) Validity, practicality, and effectiveness of the design of the development of on cooperative learning of model by halaqah nuances.

And this study used a research and development (R&D) method which refers to the model developed by Thiagarajan et.al. the model development procedure uses the four (4D) steps, namely define, design, develop, and disseminate. Collecting data in this study using interviews, observation, documentation, focus group discussion (FGD), questionnaires, and tests. For data analysis used qualitative analysis techniques and quantitative analysis techniques.

The author’s findings in this study were: 1) The teachers of Islamic studies in SMPT Plus Jami’atul Muslimin Dumai still monotonous in the used of the study models. Because of a minimal understanding of the model of learning. 2) Cooperative learning of model by halaqah nuances there is not learning in the present in SMPT Plus Jami’atul Muslimin Dumai. 3) The product of the dictation rule-based cooperative learning of model by halaqah nuances had passed through a validity test, practicality test and effectiveness test.

Keyword : *Learning, Islamic Education Study, Cooperative Learning of Model by Halaqah Nuances.*

ملخص

جيني رحمانا، (2024): تطوير نموذج التعليم التعاوني بطراز الحلقة في درس التربية الدينية الإسلامية في المدرسة المتوسطة المتكاملة الزائدة جمعية المسلمين بمدينة دوماي. الرسالة في قسم التربية الدينية الإسلامية بكلية الدراسات

العليا بجامعة إمام بنجول الإسلامية الحكومية بادانج

إن القضية الرئيسية في هذا البحث نموذج التعليم المستخدم في المدرسة المتوسطة المتكاملة الزائدة جمعية المسلمين بمدينة دوماي حيث أنه لم يقدر على التغلب عن المشكلة في التربية الدينية الإسلامية التي حصل عليها التلاميذ. فالحلوة التي قام بها المدرس لترقية نتيجة تعلم التلاميذ استخدام نموذج التعليم المتعدد، ولكن النتيجة لم تكن كاملة على حسب المرجو. ولذا يقترح الباحث على البحث عن تطوير نموذج التعليم التعاوني على أساس الحلقة. يهدف هذا البحث إلى الوصف وإنتاج عما يأتي : الأول الوصف عن تنفيذ التعليم التعاوني على أساس الحلقة في درس التربية الدينية الإسلامية في المدرسة المتوسطة المتكاملة الزائدة جمعية المسلمين بمدينة دوماي، والثاني تصميم نموذج التعليم التعاوني على أساس الحلقة في درس التربية الدينية الإسلامية في المدرسة المتوسطة المتكاملة الزائدة جمعية المسلمين بمدينة دوماي، والثالث الصلاحية والتطبيقي وفعالية نموذج التعليم التعاوني على أساس الحلقة في درس التربية الدينية الإسلامية. نموذج هذا البحث بحثي تطوري اعتمد على نموذج التعليم الذي يطوره سيفاسايلام ثياغاراجان وأصدقائه. وأما عملية تطوير النموذج فهي ما تأتي : التعريف، والتصميم، والتطوير، والنشر. ومن أساليب جمع البيانات مقابلة وملاحظة ووثيقة، النقاش الفرقي المركزي، والاستبانة والاختبار. وأسلوب تحليل البيانات تحليل نوعي وتحليل كمي. وأما اكتشافات البحث فهي ما تأتي : الأول أن نموذج التعليم الذي استخدمه مدرس درس التربية الدينية الإسلامية لا يزال رتيباً، لقله فهمه عما يتعلق بنموذج التعليم. والثاني أن نموذج التعليم على أساس الحلقة لم يطبقه أحد من قبل في المدرسة المتوسطة المتكاملة الزائدة جمعية المسلمين بمدينة دوماي. والثالث أن نموذج التعليم التعاوني على أساس الحلقة قد أقيم بصلاحيته، واختبار التطبيق العملي، واختبار الفعالية.

الكلمات الرئيسية: التعليم، درس التربية الدينية الإسلامية، التعاوني على أساس الحلقة

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang tiada henti. Tiada daya dan upaya tanpa pertolongan-Mu ya Allah. Semoga rahmat dan pertolongan ini akan selalu diberikan untuk kita semua dalam kehidupan ini, *Aamiin ya Rabbal 'alamin*.

Salawat dan salam diucapkan untuk Nabi Muhammad Saw yang telah membawa ummat manusia dari zaman kejahiliyahan kepada zaman dan peradaban yang sangat menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia di dunia ini. Sebagai salah satu kewajiban mahasiswa dalam menyelesaikan studi S3 nya di sebuah universitas, maka berkewajiban untuk membuat dan menyelesaikan tugas Disertasinya. Oleh sebab itu, penulis membuat disertasi tersebut dengan judul *“Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Bernuansa Halaqah Pada Pendidikan Agama Islam di SMPIT Plus Jami'atul Muslimin Kota Dumai”*. Disertasi tersebut merupakan bahagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penelitian yang telah penulis laksanakan.

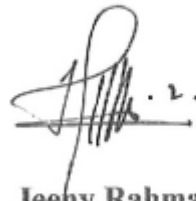
Tentunya dalam penulisan disertasi tersebut masih banyak kekurangan dan kelemahannya layaknya karya-karya tulis yang lainnya. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik yang membangun terhadap disertasi yang penulis buat ini. Tentunya masukan dan kritikan yang dimaksud adalah masukan dan kritikan yang membangun bukan menjatuhkan, yang memperbaiki ke arah menuju yang lebih baik bukan mencaci ataupun memaki. Semoga pula hasil penelitian dalam bentuk disertasi tersebut juga dapat bermanfaat bagi para pembaca dan juga praktisi di lapangan (dalam hal ini adalah tenaga pendidik), salah satunya adalah para guru, dan lain sebagainya.

Ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada Bapak Prof. Dr. Syafruddin Nurdin, M.Pd selaku propotor, dan (*Almarhum*) Bapak Prof. Dr. Zulmuqim, M.A selaku Co-Promotor semoga almarhum diterima amalnya oleh Allah SWT, serta Dr. Muhammad Zalnur, M.Ag selaku yang melanjutkan sebagai Co-Promotor Penulis. Atas bimbingan dan arahan beliau

disertasi ini dapat penulis selesaikan. Dan tentunya ucapan terima kasih juga tak terabaikan buat Papa, Mama, Mertua, kakak, adek, suami (Agustri) dan putri (Akifa Nayyer Feeza) tercinta, yang selalu memberikan doa dan motivasi buat penulis dalam menyelesaikan studi S3 ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk-Nya terhadap segala upaya yang dilakukan. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin.*

Padang, Februari 2025

Penulis



Jeeny Rahmayana

NIM: 1820090003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
 BAB I PENDAHULUAN I	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	17
C. Batasan Masalah	18
D. Rumusan Masalah	18
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	19
F. Defenisi Operasional	20
 BAB II KAJIAN TEORITIS	 26
A. Teori Pengembangan	26
B. Konsep Pengembangan Pembelajaran	27
C. Model Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>)	30
1. Pengertian Pembelajaran Koorperatif (<i>Cooperative Learning</i>)	30
2. Tujuan Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>)	33
3. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>) ...	35
4. Unsur-Unsur Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>) ..	37
5. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>)	40

6. Prinsip Dasar Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>)	41
7. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>)	42
8. Prosedur Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>).....	48
D. Sitem Halaqah	49
1. Pengertian Halaqah	49
2. Tujuan Pembelajaran Sistem Halaqah	52
3. Konsep Dasar Pembelajaran Dengan Sistem Halaqah	53
4. Metode Yang Digunakan Dalam Sistem Halaqah	54
5. Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Sistem Halaqah	59
6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Dengan Sistem Halaqah	61
E. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	65
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	65
2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	69
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	73
4. Langkah-Langkah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	75
F. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Plus Jami'atul Muslimin Kota Dumai	88
1. Profil Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Plus Jami'atul Muslimin Kota Dumai.....	88
2. Visi dan Misi SMP-IT Plus Jami'atul Muslimin Dumai	92
G. Penelitian Yang Relevan	93
H. Kerangka Berfikir.....	96
I. Hipotesis.....	96

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	98
A. Jenis Penelitian	98
B. Prosedur Pengembangan	100
C. Subjek Penelitian.....	105
D. Jenis Data	105
E. Instrumen Pengumpulan Data	105
F. Teknik Analisa Data	108
1. Teknik Analis Kualitatif	108
2. Teknik Analisa Data Uji Coba Penelitian Model	109
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	114
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 116
A. Deskripsi kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model kooperatif Bernuansa Halaqah di SMPIT Plus Jami'atul Muslimin Kota Dumai	 116
1. Karakteristik Proses Pembelajaran	120
2. Perencanaan Proses Pembelajaran	122
3. Pelaksanaan Pembelajaran	128
4. Evaluasi Pembelajaran	134
5. Pemetaan Temuan Hasil Penelitian	135
6. Kendala dan Usaha Yang Dilakukan Guru Dalam Pembelajaran PAI di SMPIT Plus Jami'atul Muslimin Kota Dumai	 152
7. Analisis Swot Pelaksanaan Pembelajaran PAI Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Bernuansa Halaqah	 158
 B. Pengembangan Model Kooperatif Bernuansa Halaqah Pada Pembelajaran PAI di SMPIT Plus Jami'atul Muslimin Kota Dumai.....	 168
1. <i>Define</i> (Pendefinisian)	170
2. <i>Design</i> (Perancangan)	173

a. Sintak Pembelajaran PAI melalui Model Kooperatif Bernuansa Halaqah	175
b. Sistem Sosial PAI melalui Model Kooperatif Bernuansa Halaqah	193
c. Prinsip Reaksi PAI melalui Model Kooperatif Bernuansa Halaqah	194
d. Sistem Pendukung PAI melalui Model Kooperatif Bernuansa Halaqah	196
e. Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring PAI melalui Model Kooperatif Bernuansa Halaqah	197
3. <i>Develop</i> (Pengembangan)	203
4. <i>Disseminate</i> (Penyebaran)	207
C. Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Kooperatif Bernuansa Halaqah di SMPIT Plus Jami'atul Muslimin Kota Dumai	214
1. Uji Validitas	214
2. Uji Praktikalitas Produk	226
3. Uji Efektivitas	231
BAB V PENUTUP	241
A. Kesimpulan	241
B. Saran	243
DAFTAR PUSTAKA	245
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	46
2.2 Langkah-Langkah Kegiatan Dalam Model Kooperatif	48
2.3 Langkah-Langkah Dalam Model Pembelajaran Kooperatif	
Tipe STAD	49
2.4 Langkah-Langkah Dalam Model Pembelajaran Kooperatif	
Tipe Investigasi Kelompok	50
2.5 Langkah-Langkah Dalam Model Pembelajaran Kooperatif	
Tipe Jigsaw	51
2.6 Langkah-Langkah Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan	
Model Halaqah	68
2.7 Aspek-Aspek Dalam Sebuah Pembelajaran	100
2.8 Data Jumlah Guru-Guru SMP-IT Plus Jami'atul Muslimin	
Kota Dumai	102
2.9 Data Siswa SMPIT Plus Jami'atul Muslimin Dumai	103
2.10 Data Rombongan Belajar (Rombel) SMP-IT Muslimin	
Kota Dumai	104
3.1 Prosedur Pengembangan Model Dikembangkan	
Dari Model Thiagarajan	120
3.2 Komponen Pengembangan Model	127
3.3 Komponen Bahasa	128
3.4 Komponen Tata Tulis	128
3.5 Standar Klasifikasi Praktikalitas	129
3.6 Klasifikasi <i>N-gain</i>	132
4.1 Rangkuman Deskripsi Pembelajaran PAI di SMPIT Plus	
Jami'atul Muslimin kota Dumai	169
4.2 Poin-poin Dalam Analisis SWOT	188
4.3 Permasalahan dan Langkah Perbaikan	197

4.4 Sintak model Pembelajaran Kooperatif Bernuansa Halaqah	
Pada Pembelajara PAI	214
4.5 Saran dan Masukan Narasumber FGD	233
4.6 Validasi Produk	247
4.7 Rata-rata Nilai Validasi Komponen	251
4.8 Komponen Bahasa	253
4.9 Komponen Tata Tulis	253
4.10 Komponen Isi	254
4.11 Nilai Uji Praktikalitas	256
4.12 Hasil Respon Siswa Terhadap Praktikalitas	258
4.13 Gambaran Umum Pembelajaran PAI	262
4.14 Pengolahan Data Menggunakan SPSS Uji Homogenitas	263
4.15 Uji Data Sebelum dan Sesudah Penerapan model	
Kooperatif Bernuansa Halaqah	265
4.16 Hasil Analisis Wilcoxon's Signed Rank Test	268
4.17 Arah Perbedaan Pretest dan Posttest	269
4.18 Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score	270

DAFTAR GAMBAR

3.1 Langkah-langkah Pengembangan	116
4.1 Kerangka Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Bernuansa Halaqah Pada Pendidikan Agama Islam di SMPIT Plus Jami'atul Muslimin Dumai	193
4.2 Unsur-unsur Model Pembelajaran Kooperatif Bernuansa Halaqah	232